

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh pemberian perlakuan tekanan (500 N/m^2 , 1500 N/m^2 , dan 2500 N/m^2) terhadap kerusakan mekanis daun sawi hijau selama penyimpanan adalah berpengaruh secara signifikan terhadap parameter mutu daun sawi hijau (susut bobot, tingkat kerusakan, laju respirasi, kadar air, warna, dan *image processing*).
2. Daun sawi hijau yang diberi tekanan 500 N/m^2 dapat dipertahankan selama 96 jam, tekanan 1500 N/m^2 dapat dipertahankan selama 72 jam dan tekanan 2500 N/m^2 dapat dipertahankan selama 48 jam.
3. Perubahan kualitas yang terjadi pada daun sawi hijau setelah diberi tekanan dapat dilihat pada perubahan warna daun baik menggunakan pengukuran warna menggunakan *spectrocolorimeter* dengan metode warna CIElab maupun pengukuran warna dengan pengolahan citra dengan model RGB. Hasil pengukuran warna dengan warna *green* terhadap warna *a* mempunyai hubungan yang sangat kuat untuk semua perlakuan yaitu perlakuan kontrol, perlakuan tekanan 500 N/m^2 , perlakuan tekanan 1500 N/m^2 , dan perlakuan tekanan 2500 N/m^2 .
4. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam penanganan pascapanen daun sawi hijau terutama pada rantai distribusi agar mengurangi kerusakan mekanis sehingga dapat meningkatkan kualitas dan umur simpan daun sawi hijau.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan jika semakin besar tekanan yang diberikan maka semakin cepat terjadi kerusakan daun sawi hijau yang disimpan pada suhu ruang. Umumnya suhu dingin merupakan suhu terbaik dalam menyimpan berbagai macam sayuran. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya penulis menyarankan melakukan pemberian tekanan pada sawi hijau yang

disimpan pada suhu dingin untuk mengetahui pengaruh berbagai suhu penyimpanan terhadap mutu sawi hijau.

